

# Optimalisasi Presentasi Pada Pembelajaran Daring Dengan Fitur Multimedia Microsoft Power Point

Ariyani Wardhana<sup>1</sup>, Muhamad Irvan<sup>2</sup>

*Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana*

E-mail: ariyani.wardhana@mercubuana.ac.id, Muhamad.irvan@mercubuana.ac.id

## *Abstract*

The COVID-19 pandemic has affected the teaching and learning process, where online transitions are a must at every level of education. This creates anxiety for teachers who are not familiar with online learning in preparing teaching materials that can be easily understood and attractive to their students, especially for Reform Vocational Schools that are affected by the large-scale social restriction (PSBB) policy. The teachers hope to maximize presentations in online learning by using the multimedia features available in Microsoft Power Point in order to provide clearer illustrations and facilitate mastery of material for Reformed Vocational High School students. The addition of pictures, videos, and audio in the presentation will provide enrichment of material that is easier for students to understand. This community service activity is carried out via gmeet. Due to the limited interaction that can be carried out between instructors and participants using webinars, less material is delivered but focuses on achieving results.

**Kata Kunci:** Microsoft power point, webinars, image editing, templates, videos, multimedia

## I. PENDAHULUAN

SMK reformasi merupakan sekolah menengah kejuruan yang peminatannya dibidang akuntansi dan pemasaran. SMK reformasi termasuk sekolah kejuruan yang masih belum banyak menggunakan pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan belajar mengajarnya. Seluruh kegiatan sebelum pandemi Covid 19 dilangsungkan secara tatap muka di kelas. Kendati demikian, kondisi pandemic covid 19 memaksa semua institusi pendidikan baik di Indonesia maupun di dunia untuk melakukan pendidikan secara daring (Esteban M. Aucejo, 2020) dan dunia pendidikan adalah salah satu sektor terdampak dari wabah corona menurut perserikatan bangsa-bangsa (Purwanto dkk, 2020:1).Pemanfaatan teknologi Informasi diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran agar lebih interaktif dan memiliki banyak rujukan materi sebagai pengayaan (Christina O'Connor, 2018). Pengajaran akan semakin mengasyikan serta lebih jelas jika disertai dengan gambar-gambar yang mendukung penjelasan materi. Dengan menyertakan video tutorial ataupun audio, penjelasan materi akan menjadi mudah dipahami dan menarik serta memudahkan siswa untuk mengingat materi (Artem Adzhemov, 2020).

Kendala yang dihadapi mitra saat ini adalah bagaimana menyajikan presentasi yang menarik dan mudah dipahami kepada siswa-siswanya sehingga para siswa tetap aktif mengikuti proses pembelajaran daring dan hasil belajarnya dapat maksimal (Arfan Shahzad, 2020). Selain itu bagaimana membuat pembelajaran daring seakan serasa belajar tatap muka adalah tantangan yang sangat besar dalam pembelajaran daring, dimana interaksi siswa dengan pengajar dapat dimaksimalkan melalui media daring dan media pembelajaran multimedia (Claudiu Coman, 2020). Dalam proses belajar terdapat beberapa kategori siswa dalam menyerap ilmu yang sedang diajarkan, diantaranya adalah auditori, kinestetik, dan visual (Danar Setyo Rini, 2020) (Hermini Hermini, 2021). Jika materi ajar dapat mengadopsi ketiga macam cara tersebut, maka diharapkan daya serap siswa menjadi lebih merata dan materi dapat dipahami dengan lebih baik dan lebih mudah oleh setiap siswa.

Oleh karenanya diperlukan media presentasi yang mendukung penyajian gambar-gambar yang mendukung materi, template yang sesuai, dan penambahan suara yang dapat dijadikan bantuan bagi siswa untuk mengulang materi di rumah dengan hanya mendengarkan presentasi yang seakan-akan dibawakan ulang oleh guru disekolah (James P. Baker, 2018) (Hassan, 2019).

Berdasarkan pada manfaat yang akan diperoleh oleh para siswa serta meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di sekolah maka diperlukan pemahaman dan kemampuan yang mumpuni dari para guru untuk menyajikan presentasi yang lebih komunikatif dan interaktif (Mehall, 2020). Salah satu media pembelajaran yang jarang di manfaatkan secara maksimal adalah aplikasi power point (Gowasa dkk., 2019). Dengan menggunakan microsoft power point dapat membuat presentasi lebih interaktif dan siswa dapat berfikir kritis (Rosmawati, 2019).

## II. MODEL YANG DIUSULKAN

Solusi yang di ajukan terkait dengan masalah yang dihadapi SMK Reformasi adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan melalui webinar proses edit image untuk memperjelas materi di slide presentasi.
2. Pengenalan melalui webinar proses edit video dan penambahan suara pada slide presentasi..
3. Pengenalan melalui webinar proses mendesain template slide presentasi
4. Memberikan tips-tips melalui webinar untuk memilih desain, gambar, warna, dan memilih template presentasi

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat optimalisasi presentasi pada pembelajaran daring dengan fitur multimedia Microsoft power point adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat internal kampus universitas mercu buana kepada pihak SMK reformasi melalui whatsapp
2. Mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi SMK Reformasi
3. Soliasisasi solusi yang di ajukan kepada SMK Reformasi.
4. Mengadakan webinar pelatihan Microsoft Power Point untuk pengajar di SMK Reformasi
5. Pemberian modul pelatihan Microsoft power point kepada semua peserta pelatihan.
6. Evaluasi hasil pelatihan dan penyampaian terima kasih atas kerjasama kepada pihak SMK Reformasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring mengingat kondisi Pandemi Covid 19 belum berakhir dan instruksi pemerintah untuk membatasi segala kegiatan yang berkumpul yang dapat meningkatkan potensi penyebaran Covid 19. Kegiatan Pengmas ini akan dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas aplikasi virtual meeting google meet (gmeet).

Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan pagi sekitar pukul 8:30 WIB hingga selesai. Pendaftaran peserta akan dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan google form. Koordinasi untuk pemberian e-sertifikat juga dilakukan secara online dengan mengirimkan tautan sertifikat ke email ataupun whatsapp dari para peserta yang melakukan registrasi ulang 1 hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di langsung..

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Koordinasi dan Penggalan Kebutuhan Mitra

Pada tahap pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami melakukan koordinasi dengan pihak SMK Reformasi perihal kendala yang dialami selama pandemi khususnya terkait proses belajar. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid 19 maka seluruh kegiatan koordinasi dilakukan melalui media whatsapp. Pihak SMK Reformasi memberikan informasi bahwa kendala utama yang dialami oleh pihak sekolah adalah buruknya koneksi terutama pada saat live streaming dengan siswa, dimana kegiatan belajar live menjadi tidak optimal. Selain itu siswa masih kurang dapat belajar mandiri dengan minim penjelasan dari guru. Oleh karenanya kami mengusulkan 1 tema yakni pemanfaatan multimedia untuk mendukung pembelajaran daring.

Para peserta pertama-tama disegarkan kembali dengan ulasan penggunaan power point secara umum, kemudian dilanjutkan dengan penambahan multimedia di dalam slide presentasinya untuk mengoptimalkan slide ajarnya agar lebih interaktif. Peserta melihat demo proses penambahan video, audio, gambar, serta pemberian efek pada slide presentasi dan kemudian mencoba di perangkat masing-masing. Peserta mendapatkan penyegaran dan pendalaman bagaimana menempatkan video ajar, audio, dan gambar yang dapat mendukung pemahaman materi ajar terutama dengan keterbatasan tanpa kegiatan pembelajaran tatap muka. Dengan rangkaian kegiatan ini diharapkan pihak SMK Reformasi dapat mengatasi kendala pembelajaran daringnya dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran daring terutama untuk saat pandemic ini.

Pada saat koordinasi, kami juga menanyakan ketersediaan waktu dari pihak SMK Reformasi untuk pelaksanaan kegiatan pengmas ini. Pihak sekolah memilih di akhir semester, dimana memang sesuai dengan kalender kegiatan pengmas yang diusulkan oleh pihak UMB. Pihak sekolah menyanggupi kegiatan mulai dari akhir desember hingga bulan januari. Atas kesepakatan Bersama maka kami memutuskan untuk melangsungkan rangkaian kegiatan pengmas tersebut dalam 1 hari yakni Senin, 18 Januari 2021 dengan media pelaksanaan melalui gMeet yang dijadwalkan mulai pukul 8:30 hingga pukul 12:00.

Sekitar 10 hari sebelum acara dilangsungkan kami telah mengirimkan undangan resmi dan flyer kegiatan kepada pihak SMK Reformasi dan kami meminta konfirmasi peserta/daftar peserta untuk mempercepat proses pendistribusian sertifikat. Tiga hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan pengmas, kami berkoordinasi lagi dengan

pihak SMK untuk memastikan peserta yang akan hadir dan kami telah menerima daftar calon peserta dari pihak SMK Reformasi.

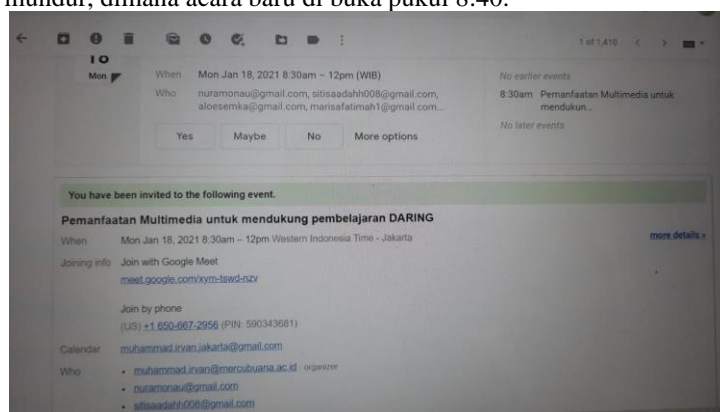


Gambar 1 Flyer Acara Pengabdian Masyarakat

Kami juga melakukan pembagian tugas untuk menyampaikan informasi tautan webinar dan komunikasi dengan pihak SMK Reformasi, menyusun kusioner, koordinasi dengan asisten, membuat run down acara, menentukan MC, serta memberikan sambutan pembukaan acara, pembuatan sertifikat dan mendistribusikan sertifikat beserta souvenir foto Bersama.

Realisasi kegiatan

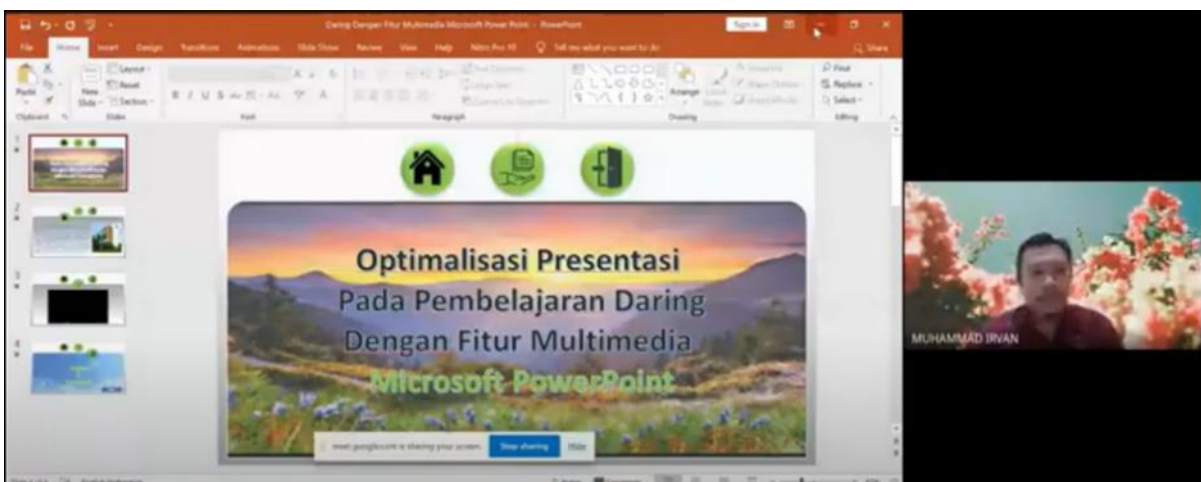
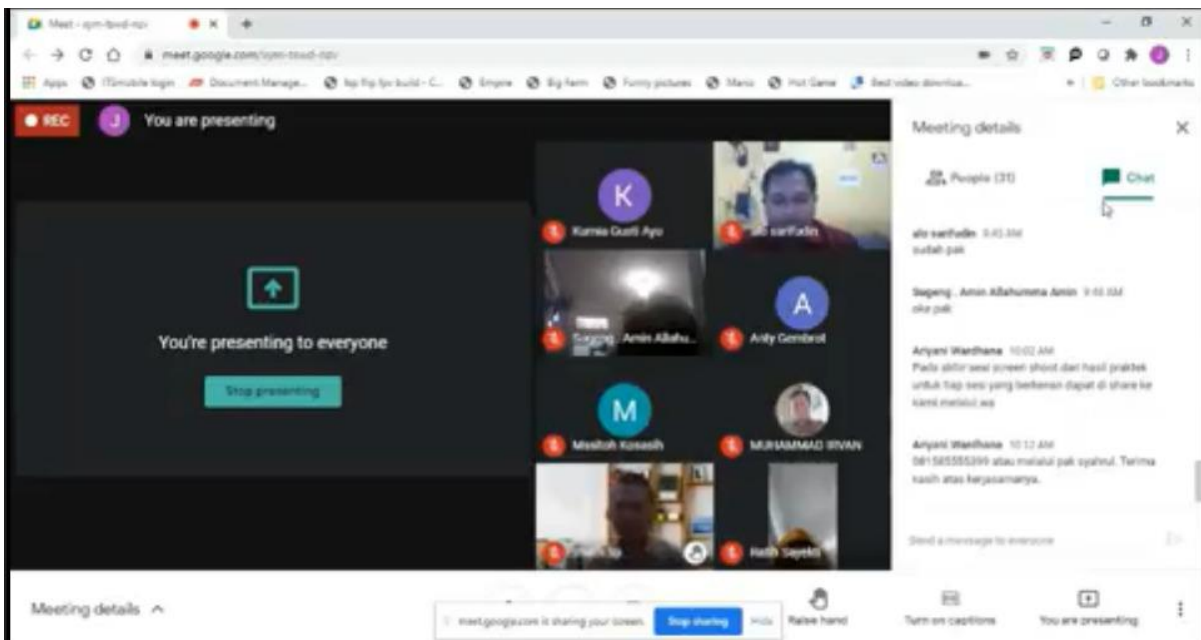
Kegiatan di langungkan sesuai dengan tanggal yang disepakati yakni Senin, 18 Januari 2021. Namun karena peserta kurang paham bahwa kamu telah mengirim tautan meeting melalui email yang terkonfirmasi sebelumnya maka kegiatan sedikit mundur, dimana acara baru di buka pukul 8:40.



Gambar 2 Dokumentasi Pengiriman Link ke Peserta

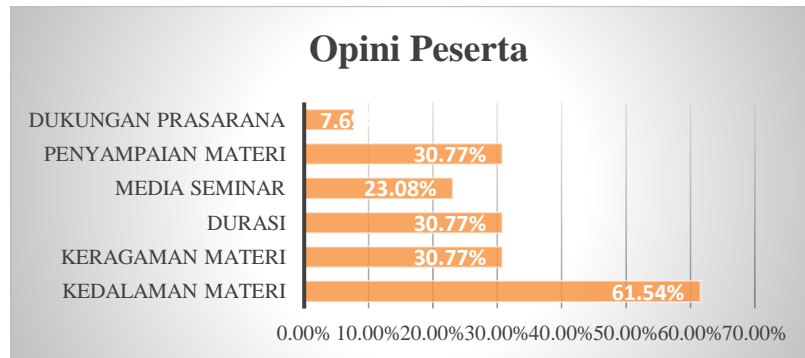
Selain kendala miscommunication terkait link g meet, kami juga mengalami gangguan koneksi dikarenakan pada hari tersebut hujan cukup deras sehingga koneksi agak kurang stabil. Peserta yang kami target adalah seluruh guru

SMK Reformasi dimana jumlahnya sekitar 20 orang guru. Namun pada hari H pelaksanaan terjadi kendala di beberapa guru sehingga tidak dapat mengikuti sesi pelatihan baik sebagian ataupun seluruhnya, sehingga peserta yang benar-benar hadir penuh hanya 13 orang, sisanya beberapa peserta join dan keluar dari meeting selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dimana dari 13 orang tersebut, sekitar 46% masih kurang lancar menggunakan Microsoft power point. Sisanya mengatakan telah lancar menggunakan Microsoft power point sebelum pelatihan. Setelah dilakukan pelatihan peserta yang masih belum fasih ataupun belum secara maksimal mendapat manfaat dari pelatihan sekitar 15%. Para peserta sangat senang dengan adanya refreshing materi power point sebagai pembuka dan memberikan tambahan wawasan seputar Microsoft power point yang mereka kurang pahami sebelumnya. Sekitar 46% peserta mengatkan bahwa pelatihan ini sangat sesuai dengan kebutuhan SMK Reformasi dan sekitar 64% mengatakan sesuai dengan kebutuhan SMK Reformasi. 92% peserta mengatakan bahawa pelatihan ini mudah untuk diikuti atau dengan kata lain kesulitan akibat pelatihan daring tidak terlalu berdampak. 85% peserta puas dengan waktu pelathatan dan 15% peserta sangat puas dengan pemilihan waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan. 77% peserta puas dan 23% peserta sangat puas dengan pelatihan ini baik dari sisi materi, media pelaksanaan, dan secara keseluruhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terbuilang sukses, meskipun dilakukan secara daring namun hasil yang diharapkan tercapai dan transfer ilmu pengetahuan terbilang sukses dan lancar.



Gambar 3 Peserta dan Panitia yang Menghadiri Acara Pengmas

Peserta memberikan saran seputar kegiatan yang telah dilaksanakan untuk masukan bagi kegiatan pengmas dikemudian hari yakni yang kami rangkum dalam grafik berikut:



Gambar 4 Opini Peserta Untuk Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

Hal ini terlihat bahwa peserta menginginkan kedalaman materi sebagai yang terutama. Durasi pelatihan yang lebih lama, keragaman materi dan penyampaian materi adalah hal-hal selanjutnya yang perlu di tingkatkan. Diakhir acara kami memberikan sertifikat dan juga kenang-kenangan foto Bersama yang dikirim ke email setiap peserta.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan 1 hari di tanggal 18 Januari 2021 secara daring, maka kami menyimpulkan bahwa:

1. Tujuan pengmas memberikan pengetahuan pemanfaatan multimedia di dalam Microsoft power point guna meningkatkan kemampuan para guru di SMK Reformasi dalam menyiapkan materi presentasi yang lebih menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan tercapai dimana pemahaman peserta naik dari yang belum fasih menjadi fasih.
2. Kepuasan peserta terhadap sesi pelatihan Microsoft power point ini sangat tinggi dimana mencapai 77% puas dan 23% sangat puas.
3. Peserta masih dapat mengikuti kegiatan dengan baik meskipun dengan keterbatasan prasarana seperti kendala koneksi internet dan keterbatasan interaksi dikarenakan pelatihan secara daring.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Reformasi terutama dari sisi materi yang disajikan dengan multimedia interaktif dapat tercapai dengan seluruh rangkaian acara pengmas yang kami lakukan dalam 1 hari untuk 1 tema besar.

Saran kami untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah memperdalam kajian materi sesuai permintaan mitra SMK Reformasi. Selain itu dukungan sarana seperti jaringan internet dan media pelatihan yang lebih baik dari pihak universitas mercu buana agar dapat meningkatkan kualitas pelatihan daring selanjutnya.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Shahzad, R. H. (2020). Effects of COVID 19 in E learning on higher education institution students: the group comparison between male and female. Quality & Quantity.
- Artem Adzhemov, I. M. (2020). E-Lecture-Presentation as an Important Element of Learning in Higher Education. CONFERENCE OF FRUCT ASSOCIATION, (pp. 543-550).
- Christina O'Connor, P. D. (2018). The Engaged Classroom: Powerpoint Free. AISHE-J.
- Claudiu Coman, L. G.-S. (2020). Online Teaching and Learning in Higher Education during the Coronavirus Pandemic: Students' Perspective. Sustainability. Esteban M. Aucejo, J. F. (2020). The impact

of COVID-19 on student experiences and expectations: Evidence from a survey. *Journal of Public Economics*, 1-15.

- Daniar Setyo Rini, A. D. (2020). Boosting Student Critical Thinking Ability through Project Based Learning, Motivation and Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Style: A study on Ecosystem Topic. *Universal Journal of Educational Research*, 37-44
- Esteban M. Aucejo, J. F. (2020). The impact of COVID-19 on student experiences and expectations: Evidence from a survey. *Journal of Public Economics*, 1-15
- Gowasa, S., Harahap, F., & Suyanti, R. D. (2019). Perbedaan Penggunaan Media Powerpoint Dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Tematik*.
- Hassan, M. (2019). APPLICATION OF POWERPOINT PRESENTATION IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING AND PEDAGOGY: ITS EFFICACIES AND PRACTICAL IMPLICATIONS IN CLASSROOM INSTRUCTION. *International Journal of English Learning and Teaching Skills*, 290-297.
- Hermini Hermini, R. U. (2021). Students' Learning Styles in Higher Education. *Ethical Lingua Journal of Language Teaching and Literature*.
- James P. Baker, A. K. (2018). Does teaching with PowerPoint increase students' learning? A meta-analysis. *Computers and Education*, 376-387.
- Mehall, S. (2020). Purposeful Interpersonal Interaction in Online Learning: What Is It and How Is It Measured? *ERIC*, 182-204.
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.
- Rosmawati. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Soal Interaktif dan Power Point Berbasis ICT Pada Konsep Struktur dan Fungsi Organ Tumbuhan.